

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll.

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif mempunyai karakteristik natural dan merupakan lapangan kerja yang bersifat deskriptif. Sebagaimana yang dikatakan Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong dijelaskan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Peneliti memilih metode Penelitian Kualitatif dikarenakan penelitian kualitatif tidak terlalu fokus kepada angka atau nilai dalam pengukuran variabelnya, objek penelitian tidak bergantung pada pengukuran numerik. Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian Kualitatif adalah supaya bisa mempelajari bagaimana fenomena terjadi dengan secara alami dan peneliti membutuhkan pendekatan yang lebih update.

B. Desain Penelitian

Penelitian kualitatif dituntut mampu mengorganisasikan semua teori yang dibaca. Landasan teori yang dituliskan dalam proposal penelitian lebih berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh peneliti memiliki teori dan memahami permasalahan yang diteliti walaupun masih permasalahan tersebut bersifat sementara itu. Oleh karena itu landasan teori yang dikemukakan tidak merupakan harga mati, tetapi bersifat sementara. Peneliti kualitatif justru dituntut untuk melakukan *grounded research*, yaitu menemukan teori berdasarkan data yang diperoleh di lapangan atau situasi sosial.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yakni suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.⁴⁸

Penelitian Deskriptif ini digunakan dengan menggambarkan secara umum tentang Strategi Pemasaran di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Kebumen. Selanjutnya penelitian deskriptif dilakukan supaya penulis mengetahui lebih lanjut tentang Pendidikan karakter islam di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen. Data-data yang

⁴⁸ Nana Syaudih Sukmadinata, *Lembaga Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 72

diperoleh dihimpun dalam satu susunan serta diinterpretasikan sehingga mendapat kesimpulan dari sasaran obyek yang diteliti.

C. Subjek Penelitian

Metode penentuan subjek dalam penelitian ini yaitu usaha penentuan sumber data, darimana data diperoleh, Subjek penelitian adalah suatu hal atau seseorang yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, yaitu: subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen
2. Pengurus Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen
3. Walisantri Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen
4. Santri Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data berarti mencatat peristiwa, karakteristik, elemen, nilai suatu variabel. Hasil pencatatan ini menghasilkan data mentah yang kegunaannya masih terbatas. Oleh karena itu agar data mentah lebih berguna harus diolah, disarikan, disederhanakan dan dianalisis untuk diberi makna. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi

Metode ini dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian. Data yang dihimpun dengan teknik ini adalah proses strategi pemasaran yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen. Dalam hal ini peneliti berkedudukan sebagai *non partisipan observer*, yakni peneliti tidak turut aktif setiap hari berada di pesantren tersebut, hanya pada waktu penelitian.⁴⁹

2. Metode wawancara

Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau subyek yang diwawancarai *interviewer*. Metode interview ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap data-data yang berkaitan dengan segala sesuatu tentang pelaksanaan strategi pemasaran di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen. Sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pengasuh pondok, pengurus pondok, walisantri, dan santri.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan guna mencari data mengenai hal-hal atau variable-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat agenda dan sebagainya. Teknik ini

⁴⁹ S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka cipta 2000). hlm. 162

digunakan untuk mengungkap data yang terkait tentang strategi pemasaran yang ada di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian kualitatif adalah model analisis data mengalir (flow model)⁵⁰ yakni:

1. Pengumpulan data

Peneliti membuat catatan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang merupakan catatan lapangan yang dengan pertanyaan dan tujuan penelitian.

2. Reduksi data

Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yakni dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data. Yaitu proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian dan dilakukan selama penelitian berlangsung.

3. Penyajian data

Sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Yaitu berupa teks naratif yang menceritakan panjang lebar temuan penelitian. Namun, untuk teks naratif tertentu, ada yang dialihkan menjadi bentuk gambar, bagan, dan table.

⁵⁰ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 92.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah data yang terkumpul direduksi dan selanjutnya disajikan, maka langkah yang terakhir dalam menganalisis data yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi. Analisisnya menggunakan model interaktif